



Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BPR Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 (Studi Kasus pada PT. BPR LPN Talawi Sakato)

Welsy Dwi Putra¹, Teti Chandrayanti², Nova Begawati³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: welsydwi@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Welsy Dwi Putra

Abstract: *This study aims to analyze the comparison of BPR financial performance at PT. BPR LPN Talawi Sakato before and after the announcement of Covid-19. By using financial ratios, the study time frame is from Quarters I to IV in 2018 to 2022. The financial ratios used include QR, LDR, ROE, CAR, PR, and BOPO. The data used in this study were obtained from the financial statements of PT. BPR LPN Talawi Sakato 2018-2022. The analysis technique used to see a comparison of the financial performance of PT. BPR LPN Talawi Sakato is the Independent sample t-test method. The results showed that there were significant differences for each of the financial ratios at PT. BPR LPN Talawi Sakato. Significant differences before and after the announcement of Covid-19 were found in the ratios of LDR, PR and CAR.*

Keywords: *QR, LDR, ROE, CAR, PR, BOPO, Independent Sample t-test.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan BPR pada PT. BPR LPN Talawi Sakato sebelum dan sesudah pengumuman covid-19. Dengan menggunakan rasio keuangan, kerangka waktu studi adalah dari Triwulan I sampai IV pada tahun 2018 hingga 2022. Rasio keuangan yang digunakan meliputi QR, LDR, ROE, CAR, PR, dan BOPO. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato tahun 2018-2022. Teknik analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato adalah metode *Independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan pada PT. BPR LPN Talawi Sakato. Perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 terdapat pada rasio LDR, PR dan CAR.

Kata Kunci: *QR, LDR, ROE, CAR, PR, BOPO, Independent Sample t-test.*

PENDAHULUAN

Pandemi Saat ini, Covid-19 berdampak signifikan terhadap perbankan Indonesia. Bagi perbankan Indonesia, pandemi Covid-19 juga menghadirkan tantangan tambahan, khususnya dari sisi penyaluran kredit. Akibat kondisi ekonomi global yang belum stabil akibat pandemi Covid-19 hingga saat ini Beberapa bank di Indonesia mulai melirik ekspansi kredit. Dengan melakukan restrukturisasi kredit, perbankan berperan penting dalam membantu perusahaan-perusahaan yang mengalami tekanan akibat wabah Covid-19. Tapi dilema hari ini bagi bank adalah bagaimana menghentikan kredit yang buruk.

Perekonomian mengalami sejumlah kendala akibat COVID-19, khususnya di kalangan dunia usaha yang berdampak pada sektor keuangan. Hal ini dapat dicapai karena sektor perbankan sangat penting untuk menopang kebutuhan modal investasi di seluruh dunia usaha sebagai lembaga intermediasi. Perbankan juga memberikan kontribusi bagi pembangunan dalam negeri, dan keunggulan utamanya antara lain menghimpun penyandang dana dan keuangan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umum.

Sesuai dengan aturan Bank sekarang diakui oleh UU No. 10 Tahun 1998 sebagai perusahaan yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. hidup. Beberapa bank di Indonesia mulai melirik ekspansi kredit. berdasarkan prinsip syariah yang melarang penyediaan jasa lalu lintas pembayaran dalam kegiatan operasionalnya.

Namun pada BPR LPN Talawi Sakato, BPR LPN Talawi Sakato sedikit berbeda dengan lembaga keuangan mayoritas ketika mengalami kelebihan likuiditas dan kesulitan memberikan pinjaman pada tahun 2021. Realisasi kredit meningkat pada tahun anggaran 2021, dan ekspansi ini melebihi peningkatan aset

Bertumbuhnya krealisasi kredit tentulah berdampak positif pada kinerja pendapatan. Secara kinerja BPR LPN Talawi Sakato terpantau relatif stabil yang di lihat dari akumulasi total pendapatan yang dibukukan BPR LPN Talawi Sakato selama tahun 2021. Adapun beberapa rasio yang tergambar dalam laporan keuangan BPR LPN Talawi Sakato pasca kemunculan Covid-19 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio Keuangan BPR LPN Talawai 2018-2021

Rasio	2018	2019	2020	2021
NPL	4,38%	1,50%	1,72%	2,53%
BOPO	95,91%	93,60%	91,1%	87,47%
ROA	2,15%	2,78%	2,03%	2,11%

Sumber : <https://padek.jawapos.com/sumbar/sawahlunto/25/04/22/pertumbuhan-kredit-pt-bpr-lpn-talawi-sakato>

Berdasarkan tabel kategori Bank Indonesia memiliki batas 5% untuk kredit bermasalah bank. Bank akan memperoleh keuntungan yang konsisten semakin rendah persentase NPL, dapat disimpulkan bahwa NPL pada bank BPR dari tahun ketahun bisa dikategorikan sehat atau baik menurut ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan BOPO tedalam standar kesehatan Bank Indonesia BOPO pada BPR masih dikategorikan cukup sehat. sedangkan ROA dapat dikatakan baik/ sehat apabila > 1,5% menurut standar kesehatan Bank Indonesia. Sehingga BPR masih dikategorikan dalam kondisi yang baik.

Ringkasan keberhasilan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang berkaitan dengan faktor penghimpunan dan pengalokasian dana disebut kinerja keuangan, Sedangkan perbandingan kinerja keuangan merupakan analisis perbandingan terhadap laporan keuangan yang lebih dari satu periode untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Terutama pada kinerja keuangan sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan sesudah pengumuman covid-19. Itulah penyebab berkembangnya BPR LPN Talawai sampai sekarang.

METODE PENELITIAN

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mencari informasi mengenai objek atau variabel penelitian berupa catatan laporan keuangan, lebih khusus berupa laporan laba rugi dan posisi keuangan pada PT.BPR LPN Talawi Sakato.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber yang sama dengan data primer yang digunakan dalam penelitian ini. Keterangan tambahan mengenai data dalam hal ini yang diperoleh langsung oleh PT. BPR LPN Talawi Sakato.

Untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok dalam hal rata-rata, digunakan uji-t sampel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi, telah dilakukan pemeriksaan terhadap kemampuan kinerja keuangan perseroan tahun 2017 dalam mengikuti pedoman pengelolaan keuangan yang prudent.

Rasio Keuangan

James C. van Horne mengklaim bahwa rasio keuangan adalah hubungan antara dua statistik akuntansi yang dihitung dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Rasio Likuiditas Bank

Menurut Kasmir (2016), rasio likuiditas bank adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketikajatuh tempo. Dengan kata lain, bank dapat memberikan kredit yang diminta dan membayar kembali pencairan dana deposan saat ditagih.

Indikator Rasio Likuiditas Bank

Berikut perhitungan Rasio Likuiditas Bank:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposito}} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit+Equity}} \times 100\%$$

Rasio Rentabilitas Bank

Profitabilitas rasio ini sering disebut profitabilitas perusahaan, menurut Kasmir (2016). Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat efektivitas operasional dan profitabilitas bank.

Berikut perhitungan Rasio Rentabilitas Bank:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas Bank

Menurut Kasmir (2016), rasio ini berfungsi sebagai pengukur kekayaan bank dan efektivitas manajemen.

Berikut perhitungan Rasio Solvabilitas Bank:

$$Primary\ ratio = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Assets} \times 100\%$$
$$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ loans+Securities} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya, atau lebih tepatnya, efektivitas sumber daya tersebut yang digunakan untuk bisnis.

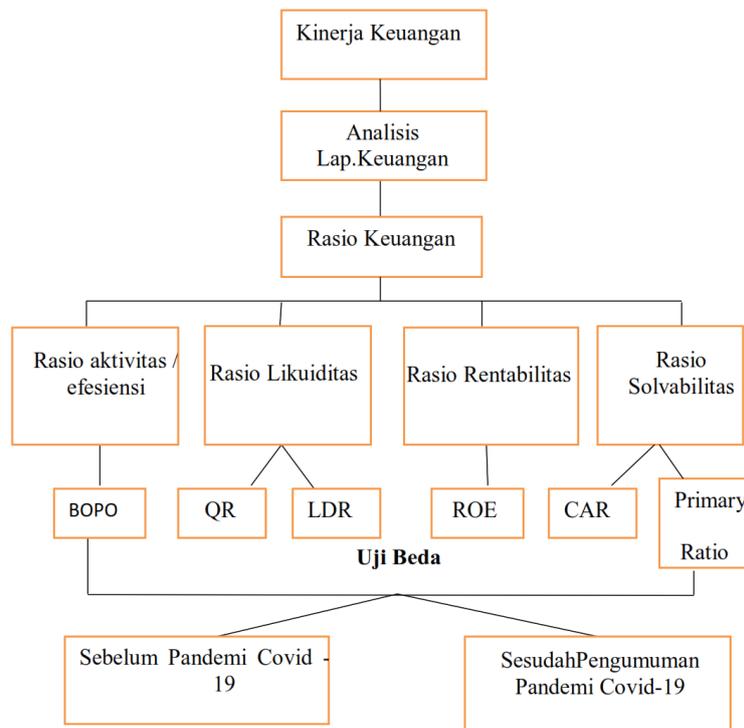
Berikut perhitungan Rasio Aktivitas:

$$BOPO = \frac{Total\ Beban\ Operasional}{Total\ Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

BPR

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah bank yang menjalankan usahanya secara etis atau sesuai dengan prinsip syariah tetapi tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagai bagian dari kegiatan usahanya.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H-0 Diduga tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah adanya pengumuman pandemi *covid-19*.

H-a Diduga terjadi pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah adanya pengumuman pandemi *covid-19*.

Uji Independent sample t-test.

Tabel 2. Uji Independent Sample T-test Quik Ratio

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
QR	Equal variances assumed	8.808	.010	.569	14	.578	1.13750	1.99874	-3.14938	5.42438
	Equal variances not assumed			.569	9.176	.583	1.13750	1.99874	-3.37076	5.64576

Sumber: Hasil SPSS, data diolah penulis 2023

Sebelumnya dapat dilihat dari nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,578 > 0,05$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan. dan setelah pengungkapan COVID 19, sebagaimana dibuktikan dalam signifikansi yaitu $0,583 > 0,05$.

Tabel 3. Uji Independent Sample T-test LDR

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LDR	Equal variances assumed	2.766	.119	-3.076	14	.008	-3.86500	1.25649	-6.55991	-1.17009
	Equal variances not assumed			-3.076	10.373	.011	-3.86500	1.25649	-6.65104	-1.07896

Sebelum keluarnya Covid 19 dan sesudahnya, seperti yang diamati oleh sig.(2- tailed), terdapat perbedaan yang signifikan masing-masing sebesar $0,008 < 0,05$ dan $0,011 < 0,05$.

Tabel 4. Uji Independent Sample T-test ROE

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	3.040	.103	.997	14	.336	1.59625	1.60132	-1.83825	5.03075
	Equal variances not assumed			.997	12.094	.338	1.59625	1.60132	-1.88974	5.08224

Sumber: Hasil SPSS, data diolah penulis 2023

Tidak ada perubahan yang terlihat antara nilai sebelum dan sesudah pengumuman COVID 19 yang diamati dengan sig.(2-tailed), yaitu $0,336 > 0,05$ dan $0,338 > 0,05$.

Tabel 5. Uji Independent Sample T-test PR

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PR	Equal variances assumed	7.762	.015	-3.960	14	.001	-4.78000	1.20712	-7.36901	-2.19099
	Equal variances not assumed			-3.960	8.173	.004	-4.78000	1.20712	-7.55340	-2.00660

Sumber: Hasil SPSS, data diolah penulis 2023

Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum covid 19 yang dilihat dari sig.(2- tailed) yaitu $0,001 < 0,05$ dan sesudah pengumuman covid 19 yang dilihat pada sig.(2- tailed) yaitu $0,004 < 0,05$.

Tabel 6. Uji Independent Sample T-test CAR

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	10.597	.006	-2.444	14	.028	-4.83875	1.97999	-9.08540	-.59210
	Equal variances not assumed			-2.444	7.787	.041	-4.83875	1.97999	-9.42640	-.25110

Sumber: Hasil SPSS, data diolah penulis 2023

Terdapat adanya perbedaan yang signifikan sebelum yang dilihat dari sig.(2- tailed) yaitu $0,028 < 0,05$. dan sesudah pengumuman covid 19 yang dilihat pada sig.(2- tailed) yaitu $0,041 < 0,05$.

Tabel 7. Uji Independent Sample T-test BOPO

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
BOPO	Equal variances assumed	2.463	.139	-1.444	14	.171	-4.14125	2.86821	-10.29295	2.01045
	Equal variances not assumed			-1.444	9.053	.182	-4.14125	2.86821	-10.62386	2.34136

sumber: Hasil SPSS, data diolah penulis 2023

tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum covid 19 yang dilihat dari sig.(2- tailed) yaitu $0,171 > 0,05$ dan sesudah pengumuman covid 19 yang dilihat pada sig.(2- tailed) yaitu $0,182 > 0,05$.

Pengujian Hipotesis

Quick Ratio

Rasio Quick ditetapkan menjadi thitung 0,569 dan t tabel berdasarkan Tabel Independent Sample T-test yang melibatkan 2,306. H-0 berfungsi sebagai hipotesis nol penelitian. H-1 Meskipun diduga terdapat perbedaan yang cukup besar antara kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, namun juga diduga tidak terjadinya hal yang berpengaruh diantara keduanya. Oleh karena itu H0 diabaikan ketika thitung ttabel = 0,489 2,306. Karena Ha ditolak, bisa disimpulkan tidak ada perbedaan sedikit pun pada kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah rilis Covid-19.

Loan to Deposit Ratio

Berdasarkan Tabel Independent Sample T-test LDR menunjukkan bahwa ttabel adalah 2,306 dan thitung adalah 3,076. H-0 berfungsi sebagai hipotesis nol penelitian. H-1 Meskipun diduga terdapat perbedaan yang cukup besar antara kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, namun juga diduga tidak terjadinya hal yang berpengaruh diantara keduanya. Oleh karena itu, H0 diabaikan bila thitung ttabel, atau 3,076 2,306. Untuk menarik kesimpulan bahwa Ha diterima, harus ditunjukkan adanya perubahan yang cukup besar pada kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah rilis Covid-19.

Return On Equity

Berdasarkan Tabel Independent Sample T-test ROE menunjukkan bahwa t_{tabel} adalah 2,306 dan thitung adalah 0,997. H_0 berfungsi sebagai hipotesis nol penelitian. H_1 Meskipun diduga terdapat perbedaan yang cukup besar antara kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, namun juga diduga tidak terjadinya hal yang berpengaruh diantara keduanya. Jadi, bila thitung t_{tabel} yang sama dengan 0,997 2,306 maka H_0 diterima. Untuk menarik kesimpulan bahwa H_a ditolak, membuktikan bahwa tidak ada sedikit atau tidak ada perubahan kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19.

Primary Ratio

Berdasarkan Tabel Independent Sample T-test Primary Ratio menunjukkan bahwa nilai thitung dan t_{tabel} masing-masing adalah 3,960 dan 2,306. H_0 berfungsi sebagai hipotesis nol penelitian. H_1 Meskipun diduga terdapat perbedaan yang cukup besar antara kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, namun juga diduga tidak terjadi hal yang berpengaruh diantara keduanya. Oleh karena itu H_0 diabaikan ketika thitung t_{tabel} , atau 3,960 2,306. Untuk menarik kesimpulan bahwa H_a diterima, harus ditunjukkan adanya perubahan yang cukup besar pada kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah rilis Covid-19.

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy ratio ditentukan dengan Tabel Independent Sample T-test menjadi thitung 2,444 dan t_{tabel} 2,306. H_0 berfungsi sebagai hipotesis nol penelitian. H_1 Meskipun diduga terdapat perbedaan yang cukup besar antara kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, namun juga diduga tidak terjadi hal yang berpengaruh diantara keduanya. Oleh karena itu, H_0 diabaikan pada saat thitung t_{tabel} , yaitu pada saat 2,444 2,306. Untuk menarik kesimpulan bahwa H_a diterima, harus ditunjukkan adanya perubahan yang cukup besar pada kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah rilis Covid-19.

BOPO

Berdasarkan Tabel Independent Sample T-test Primary Ratio menunjukkan bahwa t_{tabel} adalah 2,306 dan thitung adalah 1,444. H_0 berfungsi sebagai hipotesis nol penelitian. Kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19, H_1 diduga tidak terjadi hal yang berpengaruh. Kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 ditengarai berbeda signifikan. Jadi, bila thitung t_{tabel} yaitu sama dengan 1,444 2,306 maka H_0 diterima. Untuk menarik kesimpulan bahwa H_a ditolak, membuktikan bahwa tidak ada sedikit atau tidak ada perubahan kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19.

Pembahasan

Kinerja Keuangan PT.BPR LPN Talawi Sakato sebelum dan sesudah Covid -19

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Standar kesehatan rasio QR menurut bank indonesia yaitu sebesar $\leq 10\%$ sangat sehat, $10\% \leq 15\%$ sehat, $15 \leq 25\%$ cukup sehat dan $< 50\%$ tidak sehat (BI).

Loan to Deposte Ratio (LDR)

Standar kesehatan rasio LDR menurut Bank Indonesia yaitu 70%-<85% sangat sehat, 60% - < 70% sehat 100%-120% kurang sehat (ketetapan BI). Berdasarkan tabel diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato sebelum Covid-19 dinilai sangat sehat dan setelah Covid-19 dinilai sehat.

Return On Equity

Standar kesehatan rasio ROE menurut Bank Indonesia yaitu >20% sangat sehat >12,5% - 20% sehat. 0% -< 5% kurang sehat sesuai dengan (ketetapan BI) Berdasarkan tabel diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato sebelum covid-19 dikategorikan kurang sehat dan kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato sesudah covid-19 dikategorikan kurang sehat

Primary Ratio

Standar kesehatan rasio Primary Ratio menurut Bank Indonesia yaitu >12% sangat sehat. $9\% \leq 12\%$ sehat $8\% \leq 9\%$ cukup sehat $\leq 6\%$ tidak sehat (BI). Berdasarkan tabel diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato sebelum covid-19 dikategorikan sangat sehat dan kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato sesudah covid-19 dikategorikan sangat sehat

Capital Adequacy Ratio

Standar kesehatan rasio CAR menurut Bank Indonesia yaitu 8% suara. 6,4% hingga 7,9% mengalami obesitas. Tidak Sehat (BI) di bawah 6,4%. Mengingat meja diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato sebelum covid-19 dikategorikan sangat sehat dan kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato sesudah covid-19 dikategorikan sehat

BOPO

Standar kesehatan rasio BOPO menurut Bank Indonesia yaitu kecil dari 90% sangat sehat, 90%-94% sehat, 94%-96% cukup sehat, dan 96%100% tidak sehat >100% tidak sehat (BI). Berdasarkan tabel diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato sebelum covid-19 dikategorikan sangat sehat dan kinerja keuangan PT. BPR LPN Talawi Sakato sesudah covid-19 dikategorikan tidak sehat.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan temuan Kinerja keuangan BPR sebelum covid-19sebelum terjadinya pandemi covid-19 bisa dikategorikan sehat menurut standar kesehatan Bank Indonesia, tetapi pada rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan BPR ada tiga rasio keungan yang masuk dalam kategori tidak sehat yaitu Quik Ratio, ROE, dan BOPO.
2. Kinerja keuangan BPR sesudah pengumuman covid-19 mengalami fluktuasi pada masing-masing rasio keuangan. Tapi masih dikategorikan sehat sesuai dengan standar kesehatan Bank Indonesia kecuali pada kinerja keuangan pada Quik Ratio yang berarti masih kurang dalam memenuhi kewajiban lancar, ROE yang dikategorikan kurang sehat yang berarti Bank belum maksimal dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan

- pendapatan. Dan kinerja keuangan dari rasio BOPO juga kurang efisien yang artinya kurangnya tingkat kesanggupan Bank melakukan pengendalian terhadap dana operasional.
3. Terdapat perbedaan yang Signifikan Pada kinerja Keuangan BPR sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 yaitu pada Loan to Deposit Ratio (LDR), Primary Ratio dan Capital Adequacy Ratio (CAR), yang dapat dilihat dari hasil analisis statistik peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pengumuman covid-19 berbeda jauh dari sebelum covid-19. Terjadinya peningkatan kredit pada BPR dan BPR mampu mengendalikan modal untuk memenuhi kebutuhan deposit dan kreditur yang dapat dilihat dari grafik analisis deskriptif dan adanya peningkatan sesudah pandemi covid namun pada rasio QR, ROE, BOPO tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah covid-19 yang dapat dilihat dari analisis statistik kinerja keuangan BPR peningkatan yang terjadi tidak berbeda jauh dari sebelum dan sesudah pengumuman covid-19.

REFERENSI

- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D.J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling Theory And Equilibrium In Strategic Management Research: An Assesment And A Reserch Agenda. *Journal Of Management Studies* <https://doi.org/10.1111/Joms.12097>.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Hardianti, D., & Saifi, M. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 60(2), 10–18.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Caps.
- Kalsum, U., Awaluddin, M., & Aisyah, S. (N.D.). Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. 19–28.
- KasMir, D. (2016). Analisis Laporan Keungan. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, S.E., M. . (2015). Manajemen Perbankan. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, S.E., M. . (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Prenadamedia Group.
- Nasution, M. S., & Kamal, H. (2021). Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional Pra Dan Pasca Covid-19. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 13(1), 29. <https://doi.org/10.47498/Tasyri.V13i1.470> ada.
- Munawir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling Theory Evolving: Signal And Signs Of Trustworthiness In Social Exchange. *Social Dilemmas, Institutions, And The Evolution Of Cooperation*, January 2017, 373-392. <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Rezeki, I. H. (2021). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Islamic Economics Journal*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.21111/Iej.V7i1.6498>
- Said, S. N., & Agustina, P. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perumda Bpr Bank Cirebon Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.34308/Eqien.V8i2.238>
- Sanjaya, Surya. (2017). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17 (1), 15-32.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid – 19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V3i1.11319>

Surya, Y. A. & B. N. A. (2020). BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2),
Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.